

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hipotesa kerja terbukti bahwa apabila pelayanan pihak Lembaga Perbankan terhadap masyarakat dapat lebih ditingkatkan, maka peranan dana pembangunan yang dihimpun dari dana perbankan meningkat.

1. Dana Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur selama FELITA II yang dapat dihimpun berjumlah Rp.1.329,227 milyar, di mana dari jumlah tersebut sumbangan dari sumber Bantuan Pemerintah Pusat sebesar Rp.604,055 milyar, dari sumber Tabungan Pemerintah sebesar Rp.36,331 milyar sedang sisanya sebesar Rp.688,841 milyar berasal dari Dana Perbankan.
2. Sumber investasi pembangunan daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur terdiri dari sumber Pemerintah dan non Pemerintah.

Selama pelaksanaan FELITA I Investasi Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur berjumlah Rp.414,595 milyar di mana Rp.113,673 milyar berasal dari sumber Investasi Pemerintah sedangkan sisanya sebesar Rp.300,922 milyar berasal dari sumber non Pemerintah. Ini berarti pihak non Pemerintah mempunyai peranan sebesar 72,58 %.

Dalam pelaksanaan PELITA II Investasi Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur berjumlah Rp.2.573,5 milyar di mana dari jumlah tersebut yang berasal dari sumber non Pemerintah berjumlah sebesar Rp.1.964,3 milyar dan jumlah sebesar Rp.609,2 milyar berasal dari sumber Pemerintah. Ini berarti pihak non Pemerintah mempunyai peranan sebesar 76,33 %.

Di dalam pelaksanaan PELITA III Investasi Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur diharapkan sumber non Pemerintah mempunyai peranan 60 % sedang yang 40 % berasal dari sumber Pemerintah.

3. Selama pelaksanaan PELITA II pihak Lembaga Perbankan telah dapat meningkatkan penyaluran kredit dari Rp.166.101 juta menjadi Rp.456.076 juta atau rata-rata pertumbuhan sebesar 28,73 % setiap tahun.
4. Pihak Lembaga Perbankan selama pelaksanaan PELITA II dapat meningkatkan dana asal masyarakat dari jumlah sebesar Rp.74.455 juta pada tahun pertama PELITA II menjadi jumlah sebesar Rp.198.180 juta pada akhir tahun pelaksanaan PELITA II atau rata-rata pertumbuhan sebesar 27,73 % setiap tahun.
5. Dari ketiga sumber dana perbankan yang mempunyai peranan paling besar terhadap dana pembangunan selama

PELITA II adalah Giro kemudian Deposito dan yang terkecil memberikan sumbangannya adalah Tabungan.

6. Seluruh kebutuhan investasi pembangunan daerah Jawa Timur selama PELITA II berjumlah sebesar Rp.3.174,068 milyar sedangkan dana pembangunan yang terhimpun selama waktu yang sama berjumlah sebesar Rp.1.329,227 milyar. Berarti selama PELITA II di Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur masih membutuhkan dana pembangunan untuk keperluan investasi pembangunan sebesar Rp.1.944,841 milyar atau 41,88 % kebutuhan investasi pembangunan daerah di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dibiayai sumber dalam negeri.

2. Saran

1. Makin besarnya Dana Perbankan yang dapat dihimpun oleh Lembaga Perbankan berarti makin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap pihak Lembaga Perbankan. Maka hendaknya Bank Indonesia lebih memperketat penilaiannya terhadap calon-calon pemimpin ataupun pemimpin-pemimpin yang sudah ada, untuk menghindari adanya manipulasi.
2. Di dalam pelaksanaan Investasi Pembangunan di dalam PELITA III seyogyanya pihak non Pemerintah mempunyai peranan lebih dari pelaksanaan PELITA II atau sekurang-kurangnya sama dengan pelaksanaan PELITA I.

3. Mengingat pentingnya peranan bank, baik bank Pemerintah maupun bank swasta di dalam perekonomian maka diharapkan Bank Indonesia menaruh perhatian yang lebih besar dalam bidang-bidang administrasi, organisasi dan prasarana Bank-bank tersebut di atas, agar supaya peranan bank terhadap perekonomian dapat lebih besar lagi.
4. Dengan meningkatnya sumber dana asal masyarakat yang dapat dihimpun pihak Lembaga Perbankan seyogyanya penyalurannya diarahkan pada kegiatan pembangunan yang bersifat produktif.
5. Untuk meningkatkan sumbangan sumber dana perbankan terhadap dana pembangunan daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur diharapkan pelayanan pihak Lembaga Perbankan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan antara lain :
 - pemberian suku bunga yang menarik
 - perkembangan deposito berjangka lebih dari 6 bulan.
 - kemudahan mendapatkan rekening giro.
6. Untuk memenuhi kebutuhan investasi pembangunan daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur perlu adanya peningkatan sumber-sumber dana pembangunan seperti pe-

ningkatan Bantuan Pemerintah Pusat, Peningkatan Tabungan Pemerintah selain juga peningkatan dana yang dihimpun oleh Lembaga Perbankan.

